

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK PERIODE 2013-2022

Gusti Rangga¹, Arif Surahman²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: gustirangga84@gmail.com¹, dosen01176@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. *The aim of this research is to determine the influence of the Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return on Equity at PT Betonjaya Manunggal Tbk for the 2013-2022 period.*

Methods. *The research method used is quantitative descriptive, with secondary data in the form of financial reports for the balance sheet and profit and loss section of PT Betonjaya Manunggal Tbk for the 2013-2022 period.*

Results. *Based on the t test, the Current Ratio has no influence and the Debt to Equity Ratio also has no significant influence on Return on Equity at PT Betonjaya Manunggal Tbk for the 2013-2022 period. And the results of the F Test simultaneously, the Current Ratio and Debt to Equity Ratio do not have a significant effect on Return on Equity at PT Betonjaya Manunggal Tbk for the 2013-2022 period.*

Implications. *To determine the condition of a company's financial performance, a financial analysis is required. The main aim of financial analysis is to evaluate the health and development of the company and identify opportunities and challenges that may exist.*

Keywords. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity.*

ABSTRAK

Tujuan. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada PT Betonjaya Manunggal Tbk Periode 2013-2022.*

Metode. *Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data sekunder berupa laporan keuangan bagian neraca dan laba rugi PT Betonjaya Manunggal Tbk Periode 2013-2022.*

Hasil. *Berdasarkan uji t, *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh dan *Debt to Equity Ratio* juga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Betonjaya Manunggal Tbk periode 2013-2022. Dan hasil Uji F secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Betonjaya Manunggal Tbk periode 2013-2022.*

Implikasi. *Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan sebuah analisis keuangan yang dapat mengevaluasi kesehatan dan perkembangan perusahaan serta mengidentifikasi kesempatan dan tantangan yang mungkin ada.*

Kata Kunci. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity.*

1. Pendahuluan

Indonesia tercatat mengimport besi beton untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur, data didapat dari badan pusat statistik (BPS) memberikan gambaran yang jelas tentang tren dan volume impor besi beton yang diperlukan untuk mendukung berbagai proyek pembangunan dan perbaikan infrastruktur di Indonesia. Berikut data mengenai import besi beton dari beberapa negara pada tahun 2017 sampai 2023:

Tabel 1. Data Import Besi Beton

Negara Asal	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
	Berat bersih : 000 ton						
Tiongkok	3.603,6	2.836,2	2.897,8	1.830,8	2.518,3	2.711,4	3.711,1
Jepang	2.044,0	2.148,4	2.188,2	1.571,7	2.383,6	2.397,9	2.398,6
India	805,8	470,2	362,7	860,5	1.438,0	514,3	400,9
Korea Selatan	1.381,8	1.092,5	1.141,7	890,9	936,0	933,9	906,4
Vietnam	607,4	675,9	860,5	584,6	552,1	584,5	687,8
Singapura	382,8	463,1	467,8	377,7	315,3	392,3	315,7
Thailand	183,7	176,7	183,1	142,1	206,4	203,3	103,9
Amerika Serikat	116,2	451,1	297,2	141,5	71,7	11,1	10,5
Jerman	17,0	34,5	29,9	8,3	9,0	4,0	2,9
Italia	1,7	3,6	3,7	3,6	3,4	5,2	1,8
Lainnya	4.031,1	6.171,8	7.718,5	4.944,4	4.604,0	6.331,6	5.273,5
Jumlah	13.175,1	14.524,0	16.151,1	11.356,1	13.037,8	14.089,5	13.813,1

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dapat dilihat dari data import besi beton, pembelian ke luar negeri setiap tahunnya stabil diangka 11.000 ton sampai 14.000 ton artinya kebutuhan besi beton dalam negeri tidak bisa dipenuhi oleh perusahaan dalam negeri karena pembangunan infrastruktur yang begitu pesat. Dengan pasokan dari luar negeri ditambah pasokan perusahaan dalam negeri yang sangat besar menunjukkan pembangunan di Indonesia sedang mengalami perkembangan.

Salah satu perusahaan yang menjadi pemasok besi beton untuk kebutuhan infrastruktur yaitu PT. Betonjaya Manunggal Tbk (BJM). Dilihat dari data keuangan BJM terdapat masalah pada laba perusahaan, laba yang dihasilkan cenderung fluktuasi yang signifikan dari 10 tahun terakhir terhitung dari tahun 2013, dan terutama pada tahun 2016 dimana PT. Betonjaya Manunggal mengalami kerugian dan perlu diteliti apa yang menjadi penyebab kerugian yang dialami, karena hal ini akan berdampak buruk bagi kegiatan operasional Perusahaan Ketika mengalami kerugian.

Profitabilitas dapat dianalisis untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu Perusahaan, Rasio profitabilitas seberapa mampunya Perusahaan dalam mendapatkan untung (Kasmir, 2019). Rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu *Return on Equity*. *Return On Equity* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki (Aryaningsih, et.al, 2018). Perusahaan dapat memaksimalkan aset lancar dan hutang untuk

kegiatan operasional yang menghasilkan laba, maka dapat digunakan *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen.

Agnes Sawir (2017) *Current Ratio* adalah alat yang paling sering digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini mengukur sejauh mana tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aset yang diperkirakan akan menjadi kas dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang tersebut.

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50) "Debt to Equity Ratio adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas".

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Betonjaya Manunggal Tbk periode 2013-2022.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Current Ratio

Menurut Hanafi dan Halim (2016) *Current Ratio* melibatkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi rasio aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek, maka mencerminkan juga tingginya kemampuan Perusahaan dalam menutupi utang jangka pendeknya. Jika current ratio 1:1 atau 100% berarti aset lancar dapat menutupi seluruh kewajiban lancar, artinya dikatakan baik jika rasionya lebih besar dari 1 atau lebih besar dari 100%. n pengembangan". Menurut Kasmir (2018) Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio likuiditas rendah, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menghadapi keterbatasan modal untuk melunasi utang. Tetapi Ketika pengukuran rasio tinggi bukan berarti kondisi modal baik, bisa saja karena Perusahaan kurang efisien dalam menggunakan kas.

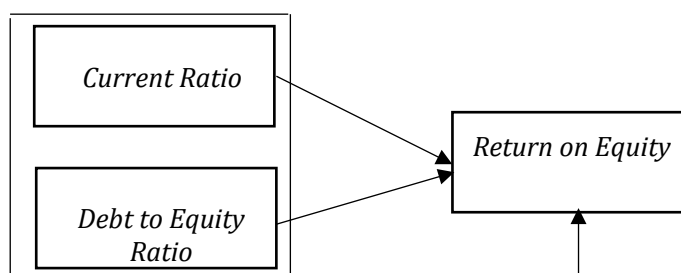
Debt To Equity Ratio

Menurut Sugiono dan Untung (2018:130) "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh Perusahaan". Menurut Harahap (2013) *Debt to Equity* adalah rasio yang dapat dipakai untuk perhitungan hutang dan ekuitas, yang dapat melunasi kewajiban-kewajiban Perusahaan.

Return On Equity

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012) *Return on Equity* (ROE) mencerminkan kapasitas modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Rasio *Return On Equity* (ROE) ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini Semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat begitu pula sebaliknya (Amirudin dan Mursida, 2018).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Menurut pendapat dari Hermawan (2019), mengatakan asal kata hipotesis diambil dari Bahasa sanskerta yaitu hypo (kurang) dan thesis (pendapat), berarti hipotesis merupakan jawaban atau pendapat sementara yang perlu dibuktikan lagi kebenarannya. Hal ini dianggap sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta empiris dari pengumpulan data.

Hubungan *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*, Menurut Hanafi dan Halim (2016) *Current Ratio* melibatkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi rasio aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek, maka mencerminkan juga tingginya kemampuan Perusahaan dalam menutupi utang jangka pendeknya. Penelitian dari Jufrizen dan Maya Sari (2019), Yeti Kusmawati dan Nadila Ovalianti (2022), Neneng Khoiriah (2019) mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* menunjukkan hasil *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

H1 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Betonjaya Manunggal tbk.

Hubungan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*, Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50) "*Debt to Equity Ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas". Penelitian dari Lizabeth Sandra Setiawan (2023), M. Firza Alpi (2018), Yeti Kusmawati dan Nadila Ovalianti (2022), mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* menunjukkan hasil *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

H2 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Betonjaya Manunggal tbk.

Hubungan *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*, Menurut Hani (2015:120) Faktor- faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah Volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai *Return On Equity* yang tinggi. Penelitian dari Lizabeth Sandra Setiawan (2023), Yeti Kusmawati dan Nadila Ovalianti (2022) mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* menunjukkan hasil *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*,

H3 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Betonjaya Manunggal tbk.

3. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada PT Betonjaya Manunggal Tbk Periode 2013-2022. Penulis Mendapatkan data dan informasi melalui situs resmi PT Betonjaya Manunggal Tbk yaitu www.bjm.co.id. Penelitian ini dilaksanakan selama sembilan bulan mulai dari bulan November 2023 hingga Juli 2024. Waktu penelitian yang

dipilih bertujuan untuk memperoleh data yang mencakup laporan keuangan dengan Variabel bebas (independent) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *Current Ratio* (X1). *Debt To Equity Ratio* (X2), Sedangkan variabel terikat (dependent) yang digunakan adalah *Return On Equity* (Y). PT. Betonjaya Manunggal Tbk (BJM). Beralamat pabrik dan kantor pusat di Jl. Krikilan Raya No.434 Km. 28 Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik Jawa Timur. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk Periode 2013-2022 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi dari laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk Periode 2013-2022. Analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji T, uji F.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	2.9759	5.7881	4.421490	.8905929
DER	10	.1866	.4465	.260450	.0847055
ROE	10	-.0416	.1865	.071200	.0743974
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Spss versi-27

- Data *Current Ratio* (CR) mempunyai mean sebesar 4,4214, standar deviasi sebesar 0,8905, nilai minimum sebesar 2,9759, nilai maksimum sebesar 5,7881.
- Data *Debt to Equity* (DER) mempunyai mean sebesar 0.2604, standar deviasi sebesar 0.0847, nilai minimum sebesar 0.1866, nilai maksimum sebesar 0.4465.
- Data *Return on Equity* (ROE) mempunyai mean sebesar 0.0712, standar deviasi sebesar 0.0743, nilai minimum sebesar -0.0416, nilai maksimum sebesar 0.1865.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk menentukan bentuk distribusi data, dapat menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.06965364	
Most Extreme Differences	Absolute	.156	
	Positive	.156	
	Negative	-.095	
Test Statistic		.156	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.700	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.688
		Upper Bound	.712

a. Test distribution is Normal. c. Lilliefors Significance Correction.

b. Calculated from data. d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Spss versi-27

Berdasarkan data dari uji Kolmogorov Smirnov didapat Sig bernilai 0,200. Bisa disebut normal jika nilai tersebut melampaui dari alpha (0,05), dapat dipastikan data berdistribusi normal karena p-value (0,200) > alpha (0,05).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.228	.444		-.514	.623		
	CR	.034	.064	.405	.532	.611	.216	4.639
	DER	.576	.669	.656	.860	.418	.216	4.639

a. Dependent Variable: ROE
Sumber: Spss versi-27

Penelitian yang baik adalah ketika dalam pengujian tidak terjadi multikolinearitas maka harus mendapatkan nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10. Nilai yang didapat dari pengolahan SPSS menggunakan versi 27 didapatkan nilai semua variabel independen tolerance-nya 0,216 > 0,10 dan nilai VIF-nya 4,639 < 10, maka bisa dipastikan tidak mengalami multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Glejser Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	.317	.245		1.293	.237	
	CR	-.041	.035	-.859	-1.159	.284	
	DER	-.324	.370	-.649	-.875	.410	

a. Dependent Variable: ABRESID
Sumber: Spss versi-27

Dalam tabel uji glejser terlihat nilai signifikan masing-masing variabel independen untuk CR 0,284 dan untuk DER 0,410, kedua variabel bebas tersebut lebih besar > 0,05 dan bisa dikatakan tidak bermasalah atau sudah layak diuji.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Run Test

Unstandardized Residual

Test Value ^a	-.00336
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

Uji Run Test didapatkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,737 > 0,05 artinya pada Uji autokorelasi dengan Uji Run Test menggunakan SPSS versi 27 bisa diambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi didalam data tersebut

Regresi Linier Berganda

Tabel 7.
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-.228	.444		-.514	.623
	CR	.034	.064	.405	.532	.611
	DER	.576	.669	.656	.860	.418

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Spss versi-27

$$Y = -0,228 + 0,034 CR + 0,576 DER$$

1. -0,228 adalah nilai konstanta, ketika variabel independen CR dan DER memiliki nilai 0, maka variabel dependen ROE bernilai -0,228.
2. 0,034 adalah nilai dari CR, disimpulkan ketika variabel bebas CR meningkat 1% dan variabel independen yang lain nilainya tetap, maka variabel dependen ROE meningkat 0,034. Dapat dikatakan jika nilai CR naik maka diikuti nilai dari ROE semakin naik atau tinggi, disebabkan karena variabel *Current Ratio* dan *Return on Equity* terdapat hubungan positif.
3. 0,576 adalah nilai dari DER, disimpulkan ketika variabel bebas DER meningkat 1% dan variabel independen yang lain nilainya tetap, maka variabel dependen ROE meningkat 0,576. Dapat dikatakan jika nilai DER naik maka diikuti nilai ROE semakin naik atau tinggi, disebabkan karena variabel *Debt to Equity* dan *Return on Equity* terdapat hubungan positif.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.351 ^a	.123	-.127	.0789798	1.557

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Spss versi-27

Besarnya proporsi variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas diukur dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Dilihat dari tabel nilai dari koefisien determinasi didapat sebesar 0,123. Dapat disimpulkan proporsi yang diberikan variabel bebas *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menjelaskan variabel terikat *Return on Equity* (ROE) sebesar 12,3%. Artinya faktor-faktor berbeda yang tidak digunakan pada penelitian ini memberikan proporsi sebesar 87.7%.

Uji Hipotesis Uji T Parsial

**Tabel 9. Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.228	.444		-.514	.623
	CR	.034	.064	.405	.532	.611
	DER	.576	.669	.656	.860	.418

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Spss versi-27

Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,611. Nilai ini lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,611 > 0,05$), yang berarti H01 diterima dan Ha1 ditolak. Selain itu, dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, didapatkan t hitung untuk *Current Ratio* sebesar 0,532, sedangkan t tabel adalah 2,365. Dengan kata lain, t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,532 < 2,365$), menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Betonjaya Manunggal Tbk untuk periode 2013-2022.

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,418. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,418 > 0,05$), sehingga H02 diterima dan Ha2 ditolak. Selain itu, jika dibandingkan dengan nilai t hitung dan t tabel, diperoleh t hitung untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,860, sementara t tabel adalah 2,365. Dengan demikian, t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,860 < 2,365$), yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* pada PT Betonjaya Manunggal Tbk untuk periode 2013-2022.

Uji F Simultan

**Tabel 10. Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	2	.003	.493	.631 ^b
	Residual	.044	7	.006		
	Total	.050	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Spss versi-27

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,631, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,631 > 0,05$). Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya, dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel, didapatkan F hitung sebesar 0,493 dan F tabel sebesar 4,74. Dengan demikian, F hitung lebih kecil dari F tabel ($0,493 < 4,74$), yang menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Equity* (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap *Return On Equity* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menjelaskan *Current Ratio* (CR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Dilihat dari nilai Thitung $0,532 \leq T$ tabel 2,365 pada Tingkat kekeliruan 5% dan nilai signifikan $0,611 > 0,05$, diputuskan H_0 diterima maka H_a ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Jufrizen dan Maya Sari. (2019). Dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Subsektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya variabel *Current Ratio* secara terpisah tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X2) Terhadap *Return On Equity* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menjelaskan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Dapat dilihat dari nilai Thitung $0,860 \leq T$ tabel 2,365 pada Tingkat kekeliruan 5% dan nilai signifikan $0,418 > 0,05$, diputuskan H_0 diterima maka H_a ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Lizabeth Sandra Setiawan (2023). Dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2012-2021. Hasil penelitiannya variabel *Debt to Equity* secara terpisah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2) Terhadap *Return On Equity* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menjelaskan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara Bersama-sama tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Bisa diputuskan dari hasil Fhitung $< F$ tabel ($0,493 < 4,74$) dan nilai signifikan $0,631 > 0,05$, diputuskan H_0 diterima maka H_a ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Lizabeth Sandra Setiawan (2023). Dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2012-2021. Hasil penelitiannya variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity* secara Bersama-sama tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* pada PT. Betonjaya Manunggal, masih belum maksimal serta belum diketahui. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel independen berbeda selain variabel independen yang sudah dipakai, agar dapat diketahui variabel independen yang terdapat pengaruh terhadap variabel *Return on Equity*. Dan diharapkan untuk menambah sampel serta menambah objek penelitian seperti beberapa sektor Perusahaan yang ada di BEI.

6. Kesimpulan

Hasil yang telah didapatkan dari analisis data yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Betonjaya Manunggal Tbk periode 2013-2022, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* (CR) dengan pengujian secara sendiri atau parsial (Uji t) didapatkan hasil Thitung $0,532 \leq T_{tabel} 2,365$ pada Tingkat kekeliruan 5% dan nilai signifikan $0,611 > 0,05$, dapat diambil kesimpulan hasil penelitian *Current Ratio* (CR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan pengujian secara sendiri atau parsial (Uji t) didapatkan hasil Thitung $0,860 \leq T_{tabel} 2,365$ pada Tingkat kekeliruan 5% dan nilai signifikan $0,418 > 0,05$, dapat diambil kesimpulan hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).
3. Variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity* (DER) dengan pengujian secara simultan (Uji F) didapatkan hasil Fhitung $< F_{tabel} (0,493 < 4,74)$ dan nilai signifikan $0,631 > 0,05$, bisa diambil kesimpulan hasil penelitian *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Daftar Pustaka

Buku:

- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Agnes Sawir, (2017), Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Cetakan Kelima, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sukamulja, Sukmawati., (2017), Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S.S., 2013, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Husnan dan Pudjiastuti. (2012). Dasar- Dasar Manajemen Keuangan (6 th ed). Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

Jurnal:

- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., and Harini, C. 2018. "Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) Dan *Earning per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Consumer Good (Food and Beverages)* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- Periode 2013-2016." *Journal of Management* 4(4).
- Amirudin, M., and Mursida. 2018. "Analisis Struktur Modal Optimal Dalam Meningkatkan Laba Pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku." *JEMMA | Jurnal Of Economic , Management And Accounting* 1(4): 14-23.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return on Equity*. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156-191.
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 53-61.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Equity* Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82-93.

Web:

<https://www.bjm.co.id/en/home/>

<https://www.bps.go.id/id>